

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui prosedur penyusunan anggaran kas dan tata cara perencanaan arus kas pada PT. JASA MULYA TRANS GEMILANG cabang Padang. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai prosedur penyusunan anggaran kas dan perencanaan arus kas, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyusunan anggaran kas pada PT. JASA MULYA TRANS GEMILANG dimulai dengan mengumpulkan bukti-bukti transaksi, menganalisa dan menggolongkan sesuai dengan jenis transaksinya serta diringkas selanjutnya menyajikannya dalam sebuah laporan keuangan lengkap. Setiap proses selalu ada input dan output demikian juga dalam proses membuat laporan keuangan perusahaan travel. Ada input berupa transaksi-transaksi keuangan, selanjutnya diproses dengan menggunakan metode akuntansi dan outputnya berupa laporan keuangan.
2. Dalam penyusunan anggaran kas pada PT. JASA MULYA TRANS GEMILANG sudah memenuhi prosedur penyusunan anggaran perusahaan yang ada, sehingga anggaran dapat disusun secara akurat serta realisasi yang tidak menyimpang jauh dari anggaran yang telah disusun.
3. Dalam RKAP PT. JASA MULYA TRANS GEMILANG membuat realisasi rencana pendapatan dan realisasi rencana pengeluaran biaya sehingga membantu perusahaan untuk menetapkan target minimal pendapatan dan pengeluaran tahun yang bersangkutan.

4. PT. JASA MULYA TRANS GEMILANG telah memenuhi syarat-syarat dalam membuat perencanaan kas yang baik, yaitu tujuan perencanaan yang jelas, rasional, objektif serta perencanaan yang mudah dipahami dan perencanaan tersebut dijadikan pedoman kerja bagi karyawan perusahaan.
5. Struktur organisasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Pemisahan fungsi dan tanggung jawab ini sangat menentukan arah perkembangan perusahaan itu sendiri. PT. JASA MULYA TRANS GEMILANG Cabang Padang telah mengalami perubahan, tentunya kearah yang lebih baik dengan tuntutan dan kemajuan perusahaan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya dapat ditarik beberapa saran yaitu:

1. Anggaran kas PT. JASA MULYA TRANS GEMILANG disusun dengan mencatat pengeluaran-pengeluaran perusahaan terlebih dahulu sebelum penerimaan sehingga konsep yang dipakai dalam penyusunan anggaran ini tidak dapat digunakan pada perusahaan dagang yang mencatat terlebih dahulu penerimaan-penerimaan kas daripada pengeluaran kas.
2. Perencanaan kas merupakan suatu perencanaan yang relatif sederhana, mudah untuk dimengerti tetapi sulit untuk di implementasikan dengan baik, terlebih lagi untuk membuat suatu perencanaan yang akurat yang bisa dipergunakan untuk kepentingan pengambilan keputusan oleh manajemen. Untuk mendapatkan suatu perencanaan kas yang baik diperlukan suatu usaha yang konsisten dari perusahaan yang memberikan data dan pihak yang mengolah data untuk meningkatkan akurasi perencanaan. Peningkatan

kualitas/akurasi perencanaan kas sendiri adalah suatu proses belajar terus menerus yang diharapkan akan semakin baik dalam waktu yang lama.

3. Perencanaan kas akan sangat tergantung pada kemampuan manajemen dalam membuat perencanaan kas yang baik. Untuk itu sosialisasi dan pendidikan untuk meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya perencanaan kas dan bagaimana membuat perencanaan kas yang baik sangat diperlukan. Peningkatan kualitas sumber daya manusia tersebut juga perlu didukung dengan tersedianya sarana komunikasi yang memadai.

